

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

PT Kereta Api Indonesia (Persero) selanjutnya disebut sebagai KAI atau 'Perusahaan' adalah Badan Usaha Milik Negara yang menyediakan, mengatur, dan mengurus jasa angkutan kereta api di Indonesia. KAI pada awalnya hanya melaksanakan kegiatan usaha layanan jasa perkeretaapian, namun seiring dengan dinamika dunia usaha dan berkembangnya tuntutan pasar, KAI saat ini juga melaksanakan kegiatan usaha penunjang lainnya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Yaitu meliputi antara lain pengelolaan properti yang terkait dengan jasa kereta api, pariwisata berbasis kereta api, restoran di kereta api (*on train services*) dan di stasiun, termasuk jasa catering dan distribusi logistik. Dalam menjalankan bisnisnya, KAI terus berupaya menerapkan standar terbaik di bidangnya berdasarkan sistem manajemen yang berlaku.

Seiring dengan tingginya perkembangan ekonomi dan kemampuan teknologi, maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan, termasuk informasi akuntansi yang merupakan salah satu informasi yang terpenting bagi manajemen. Informasi akuntansi yang cepat, akurat, dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola perusahaan dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Informasi sangat membantu untuk pengambilan keputusan. Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat mengolah seluruh informasi yang ada agar informasi tersebut lebih akurat. Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2013: 72) adalah:

“Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk menunjang dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang ada diperusahan, terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi yang tepat maka dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan yang diharapkan.

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban kepada pihak internal maupun eksternal. Pihak internal yang dimaksud terbagi menjadi 3, yaitu manajemen, pemegang saham atau investor, dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal merupakan kreditor dan pemerintah.

Melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, maka laporan keuangan harus disajikan secara berkualitas agar dapat diinterpretasikan oleh para pihak yang memiliki kepentingan, maka dari itu setiap perusahaan harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, (4) dapat dipahami.

Salah satu fenomena yang berkaitan dengan laporan keuangan yang dikutip dari sumbersatu.com yaitu terjadi pada tahun 2015, dimana Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melaporkan adanya temuan-temuan bermasalah dari empat belas perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Salah satunya PT. KAI yang belum menyelesaikan 12 rekomendasi dengan nilai temuan Rp 18,7 miliar. Hal ini sangat disayangkan kualitas laporan keuangan pada BUMN masih banyak yang bermasalah, atau disebut memiliki rapor merah dan belum menyelesaikan temuan dan dan laporan yang signifikan. Lalu pada tahun 2017, dalam laporan Ikhtisar

Hasil Pemeriksaan Semester (IHSP), BPK menemukan puluhan ribu permasalahan senilai puluhan triliun rupiah. IHSP I-2017 merupakan ringkasan dari 687 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang diselesaikan BPK sepanjang semester I-2017 yang terdiri dari 645 LHP keuangan, 9 LHP kinerja dan 33 LHP dengan tujuan tertentu (DTT). Adapun pihak yang diperiksa terdiri dari 113 Pemerintah Pusat, 537 Pemerintah Daerah, serta 37 BUMN dan badan lainnya. Hasilnya, BPK mengungkapkan ada 9.729 temuan yang memuat 14.997 permasalahan. Terdiri dari 7.284 (49%) permasalahan kelemahan sistem pengendalian intern (SPI) dan 7.549 (50%) permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan senilai Rp 25,14 triliun, serta 164 (1%) permasalahan ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan senilai Rp 2,25 triliun. Selain itu terdapat 2.842 permasalahan ketidakpatuhan yang mengakibatkan penyimpangan administrasi.

Sistem informasi yang akurat akan menjadikan karyawan bekerja dengan baik terutama dalam menyusun laporan keuangan untuk menyediakan informasi akuntansi yang berkualitas bagi semua pihak yang membutuhkan.

Penelitian yang penulis lakukan mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya antara lain:

1. Meisa Melinda (Universitas Siliwangi, 2016) mengkaji mengenai "Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Pelayanan Nasabah". Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal sangat berperan dalam meningkatkan pelayanan nasabah.

2. Angga Pratama (Universitas Siliwangi, 2013) mengkaji mengenai “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Pengelolaan Penjualan”. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam menunjang pengelolaan penjualan.
3. Ridwan Permana, M (Universitas Komputer Indonesia, 2006) mengkaji tentang “Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan pada PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Utara”. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan efektivitas penyajian laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Utara.
4. Trimo Sujadijaya (Universitas Pasundan, 2017) mengkaji mengenai “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 77,0%.
5. Adi Mulia Purnama (Universitas Siliwangi, 2016) mengkaji mengenai “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
6. Ika Listiana (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017) mengkaji mengenai “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan”. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi, penilaian resiko dan pemantauan tidak berpengaruh terhadap kinerja

karyawan. Sedangkan lingkungan pengendalian, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

7. Nafi' Inayati Zahro (Universitas Muria Kudus, 2016) mengkaji tentang “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus”. Dapat disimpulkan baik Sistem Informasi Akuntansi maupun Pengendalian Intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah.
8. Fahmi Rizaldi (STIESIA Surabaya, 2015) mengkaji tentang “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan CV. Teguh Karya Utama Surabaya”. Dapat disimpulkan bahwa bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama.
9. Rukmi Juwita (Politeknik Pos Indonesia, 2013) mengkaji tentang “Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Dapat disimpulkan bahwa implementasi standar akuntansi pemerintahan dan implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
10. Dwi Octa Erfiana (UNISSULA, 2017) mengkaji tentang “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Keuangan Daerah”. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

11. Manti Winda Rahayu (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015) mengkaji tentang “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh sebesar 31,81% terhadap kualitas laporan keuangan dan sisanya 68,19% dipengaruhi oleh faktor lain.
12. Lidya P. Koloay., J. Morasa., I. Elim (Universitas Sam Ratulangi Manado, 2014) mengkaji tentang “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaporan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban”. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Manado telah berperan dengan baik terutama pada efektivitas pelaporan akuntansi pertanggungjawabannya
13. Sri Rokhlinasari dan Adi Hidayat (IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2016) mengkaji tentang “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
14. Tuti Herawati (STIE STEMBI – Bandung Business School, 2014), mengkaji tentang “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 83%.
15. As Syifa Nurillah, Dul Muid (Universitas Diponegoro, 2014) mengkaji tentang “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah)”. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM, penerapan SAKD, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

16. Silviana (Universitas Widyatama Bandung, 2014) mengkaji tentang “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kualitas keuangan pemerintah daerah.
17. Desiana Anugrah Budiawan, Budi S Purnomo (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014) mengkaji tentang “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kekuatan Koersif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sementara kekuatan koersif berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
18. Nurendah Ragillita Untary, Moh Dikdik Ardiyanto (Universitas Diponegoro, 2015) mengkaji tentang “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Faktor Eksternal sebagai Pemoderasi”. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif pada laporan keuangan pemerintah daerah sementara faktor eksternal tidak memoderasi pengaruh variabel.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya dengan Penelitian Penulis

No	Peneliti, Tahun, Tempat	Persamaan	Perbedaan	Sumber
1	Meisa Melinda (2016) <ul style="list-style-type: none"> Judul: Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Pelayanan Nasabah 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X₁ sistem informasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X₂ dan Y yaitu pengendalian internal dan pelayanan nasabah 	Universitas Siliwangi
2	Angga Pratama (2013) <ul style="list-style-type: none"> Judul: Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Pengelolaan Penjualan 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X yaitu sistem informasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Y yaitu pengelolaan penjualan 	Universitas Siliwangi
3	Ridwan Permana M (2006) <ul style="list-style-type: none"> Judul: Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efektivitas Penyajian Laporan Keuangan pada PT. PLN (Persero) UPJ Bandung Utara 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X yaitu sistem informasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Y yaitu efektivitas penyajian laporan keuangan 	Universitas Komputer Indonesia
4	Trimo Sujadijaya (2017) <ul style="list-style-type: none"> Judul: Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X yaitu sistem informasi akuntansi Variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan 		Universitas Pasundan
5	Adi Mulia Purnama (2016)	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X yaitu sistem 		Universitas Siliwangi

	<ul style="list-style-type: none"> Judul: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan 	<p>informasi akuntansi dan pengendalian internal.</p> <ul style="list-style-type: none"> Variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan 		
6	<p>Ika Listiana (2017)</p> <ul style="list-style-type: none"> Judul: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X₁ yaitu sistem informasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X₂ dan Y yaitu sistem pengendalian internal dan kinerja karyawan 	<p>Institut Agama Islam Negeri Surakarta</p>
7	<p>Nafi' Inayati Zahro</p> <ul style="list-style-type: none"> Judul: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X₁ yaitu sistem informasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X₂ dan Y yaitu pengendalian intern dan Kinerja Pemerintah Daerah 	<p>Universitas Muria Kudus</p>
8	<p>Fahmi Rizaldi (2015)</p> <ul style="list-style-type: none"> Judul: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan CV. Teguh Karya Utama Surabaya 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X yaitu sistem informasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Y yaitu kinerja karyawan 	<p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10 (2015) STIESIA Surabaya</p>
9	<p>Rukmi Juwita (2013)</p> <ul style="list-style-type: none"> Judul: Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X₂ yaitu sistem informasi akuntansi Variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X₁ yaitu implementasi standar akuntansi pemerintahan 	<p>Politeknik Pos Indonesia Vol.12 No.2 P.201-214 Dec. 2013. ISSN 2355-7737</p>
10	<p>Dwi Octa Erfiana (2017)</p> <ul style="list-style-type: none"> Judul: Pengaruh Sistem Informasi 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X₁ yaitu sistem informasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X₂ yaitu sistem pengendalian intern 	<p>UNISSULA</p>

	Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Keuangan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y yaitu Kualitas Laporan Keuangan 		
11	<p>Manti Winda Rahayu (2015)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul: Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X yaitu sistem informasi akuntansi • Variabel Y yaitu Kualitas Laporan Keuangan 		Universitas Pendidikan Indonesia
12	<p>Lidya P. Koloay., J. Morasa., I. Elim (2014)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul: Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pelaporan Informasi Akuntansi Pertanggung-jawaban 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X yaitu sistem informasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y yaitu efektivitas pelaporan informasi akuntansi pertanggung-jawaban 	Universitas Sam Ratulangi Manado Vol.2 No.2 Juni 2014 Hal. 1528-1538 ISSN 2303-1174
13	<p>Sri Rokhlinasari dan Adi Hidayat (2016)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X yaitu sistem pengendalian internal 	IAIN Syekh Nurjati Cirebon Vol. 8 No. 2 Tahun 2016
14	<p>Tuti Herawati (2014)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Judul: Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y yaitu Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel X yaitu sistem pengendalian internal 	STIE STEMBI – Bandung Business School. Study & Accounting Research 11 (1), 1-14, 2014. ISSN: 1693-4482
15	<p>As Syifa Nurillah, Dul Muid (2014)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Y yaitu 	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis menambahkan 	Universitas Diponegoro

	<ul style="list-style-type: none"> Judul: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) 	Kualitas Laporan Keuangan	variabel X yaitu sistem informasi akuntansi dan peneliti sebelumnya menambahkan banyak variabel X.	(Diponegoro Journal of Accounting, vol.3 no.2, tahun 2014)
16	<p>Silviana (2014)</p> <ul style="list-style-type: none"> Judul: Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X yaitu Sistem Informasi Akuntansi Variabel Y yaitu Kualitas Laporan Keuangan 		Universitas Widyatama Bandung Volume.6.No.1.April.2014
17	<p>Desiana Anugrah Budiawan, Budi S Purnomo (2014)</p> <ul style="list-style-type: none"> Judul: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kekuatan Koersif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel Y yaitu Kualitas Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X yaitu sistem pengendalian internal dan kekuatan koersif 	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 2 (1), 2014, 276-288 Universitas Pendidikan Indonesia
18	<p>Nurendah Ragillita Untary, Moh Dikdik Ardiyanto (2015)</p> <ul style="list-style-type: none"> Judul: Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel X yaitu sistem informasi akuntansi Variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> Peneliti sebelumnya menambahkan variabel X yaitu sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya Manusia dan 	Universitas Diponegoro Volume. 4, Nomor. 2, Tahun 2015, Halaman 1. ISSN (Online): 2337-3806

	Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Faktor Eksternal sebagai Pemoderasi		variabel Z yaitu faktor eksternal sebagai pemoderasi	

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, untuk memperoleh bukti empiris maka peneliti mengangkat judul: **“PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia Daop 2 Bandung;
2. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia Daop 2 Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia Daop 2 Bandung;
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia Daop 2 Bandung.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan yang akan didapat dari penelitian ini tidak hanya bagi penulis tetapi juga bagi lingkungan sekitar, seperti dilihat dari sudut pandangnya berguna untuk yang bersifat praktis dan teoritis serta selebihnya akan di uraikan kegunaan untuk siapa sajakah penelitian ini dapat bermanfaat, yaitu:

1. Bagi Penulis, dapat menambah ilmu dan wawasan tentang peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT Kereta Api Indonesia Daop 2 Bandung;
2. Bagi Perusahaan, untuk dapat memberikan masukan, menambah sumber pemikiran tentang pentingnya sistem informasi akuntansi pada instansi tersebut agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan;
3. Bagi Pihak Lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan.

1.5 Waktu dan Jadwal Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung yang berlokasi di Jl. Stasiun Selatan No. 25, Kb. Jeruk, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 40181;

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 1 April 2019 sampai dengan 30 Juni 2019.